PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*

Daftar Isi ***Table of Contents***

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Direksi	i	*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 - 1/3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flow*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 – 5/75	*Notes to the Consolidated Financial Statement*
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan Saja	5/76 – 5/77	*Statement of Financial Position – Parent Only*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Induk Perusahaan Saja	5/78	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Only*
Laporan Perubahan Ekuitas – Induk Perusahaan Saja	5/79	*Statements of Changes in Equity – Parent Only*
Laporan Arus Kas – Induk Perusahaan Saja	5/80	*Statements of Cash Flow – Parent Only*

astragraphia
member of ASTRA

PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

1.	Nama	Hendrix Pramana	*1. Name*
	Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	*Office Address*
	Alamat Rumah	Jl. Gading Putih I F.2 No. 15 RT 011 RW 002, Kelapa Gading, Jakarta Utara	*Residential Address*
	Nomor Telepon	021-3909444	*Telephone*
	Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Trivena Nalsalita	*2. Name*
	Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	*Office Address*
	Alamat Rumah	Jl Depsos III No. 38 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	*Residential Address*
	Nomor Telepon	021-3909444	*Telephone*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan enititas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.*

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Oktober/*October* 2026

METERAI TEMPEL F1B1BAOX208752447

Hendrix Pramana	**Trivena Nalsalita**
Presiden Direktur/	Direktur/
President Director	*Director*

PT Astra Graphia Tbk
Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450, Indonesia
T: +6221 390 9190; 390 9444
F: +6221 390 9181; 390 9388
www.astragraphia.co.id

bsi ISO 9001 Quality Management Systems CERTIFIED · ISO 14001 Environmental Management CERTIFIED · ISO 45001 Occupational Health and Safety Management CERTIFIED

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	Catatan/ *Notes*	31 Des/*Dec* 2025	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1,803,143	3	1,848,756	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		4		*Trade receivables*
- Pihak ketiga	301,886		284,551	*Third parties -*
- Pihak berelasi	149,962	25	231,132	*Related parties -*
Aset kontrak		16		*Contract assets*
- Pihak ketiga	116,847		28,888	*Third parties -*
- Pihak berelasi	103,863	25	54,552	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	8,170		10,526	*Third parties -*
Bagian jangka pendek dari piutang sewa pembiayaan	5,161		8,772	*Current portion of finance lease receivables*
Aset derivatif	1,443		210	*Derivative assets*
Persediaan	202,483	5	190,088	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		6a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	1,944		564	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	827		3,375	*Others taxes -*
Uang muka pemasok	2,909		14,250	*Advance payments to suppliers*
Beban dibayar dimuka	13,150		8,452	*Prepayments*
	2,711,788		2,684,116	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	7,525		7,860	*Third parties -*
Piutang usaha		4		*Trade receivables*
- Pihak ketiga	26,098		24,180	*Third parties -*
Piutang sewa pembiayaan	3,482		5,238	*Finance lease receivables*
Pajak dibayar dimuka		6a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	23,014		20,399	*Corporate income taxes -*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	296,094	7	322,518	*Fixed assets, net of accumulated depreciation*
Goodwill	18,303		18,303	*Goodwill*
Aset takberwujud	2,029		3,691	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	39,412	6d	32,033	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	508		502	*Other assets*
	416,465		434,724	
JUMLAH ASET	3,128,253		3,118,840	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	Catatan/ *Notes*	31 Des/*Dec* 2025	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				**Current liabilities**
Utang usaha		8		*Trade payables*
- Pihak ketiga	236,183		196,768	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2		715	*Related parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	37,617		36,515	*Third parties -*
- Pihak berelasi	3,067		126	*Related parties -*
Liabilitas kontrak		16		*Contract liabilities*
- Pihak ketiga	234,214		166,834	*Third parties -*
- Pihak berelasi	199,631	25	357,329	*Related parties -*
Utang pajak		6b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	20,864		9,117	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	44,891		62,301	*Other taxes -*
Akrual & provisi	262,492	9	125,226	*Accruals & provisions*
Uang muka pelanggan				*Customer advances*
- Pihak ketiga	5,422		4,858	*Third parties -*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	14,975		10,569	*Current portion of lease liabilities*
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	6,693	10	6,288	*Current portion of post-employment benefits obligation*
	1,066,051		976,646	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pasca kerja	38,301	10	36,456	*Benefits obligation post-employment*
Liabilitas sewa	7,776		13,616	*Lease liabilities*
	46,077		50,072	
JUMLAH LIABILITAS	1,112,128		1,026,718	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	Catatan/ *Notes*	31 Des/*Dec* 2025	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent*
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	11	134,878	*Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	57,313	12	57,313	*Additional paid-in capital*
Cadangan lain-lain	5,258	13	5,258	*Other reserve*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	26,976	14	26,976	*Appropriated*
Belum dicadangkan	1,791,695		1,867,692	*Unappropriated*
	2,016,120		2,092,117	
Kepentingan nonpengendali	5		5	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	2,016,125		2,092,122	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,128,253		3,118,840	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2025	
Pendapatan bersih	2,354,774	16	2,261,706	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(1,827,545)	17	(1,760,564)	***Cost of revenues***
Laba bruto	527,229		501,142	***Gross profit***
Beban penjualan	(97,525)	17	(99,460)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(221,840)	17	(207,421)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	57,404	18	51,606	*Finance income*
Biaya keuangan	(3,595)	19	(3,933)	*Finance cost*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	266		(3,830)	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	2,670	20	(3,870)	*Other income/(expense) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	264,609		234,234	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(56,021)	6c	(52,972)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	208,588		181,262	***Profit for the period***
Laba komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	10	10	(1,218)	*Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits*
Beban pajak terkait	(2)		266	*Related income tax*
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	8		(952)	***Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	208,596		180,310	***Total comprehensive income for the period***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	208,588		181,262	*Owners of the parent*
	208,588		181,262	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	208,596		180,310	*Owners of the parent*
	208,596		180,310	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	154.65	21	134.39	***Basic and diluted earnings per share*** *(full rupiah)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor *penuh/Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan lain-lain/ *Other-reserve*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling *interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025		134,878	57,313	5,258	26,976	1,701,231	1,925,656	4	1,925,660	***Balance as at 1 January 2025***
Dividen - interim 2025	15	-	-	-	-	(40,463)	(40,463)	-	(40,463)	*Dividend - interim 2025*
Dividen-final 2024		-	-	-	-	(67,439)	(67,439)	-	(67,439)	*Dividend - final 2024*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	181,262	181,262	-	181,262	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(952)	(952)	-	(952)	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Saldo 30 Sep 2025		134,878	57,313	5,258	26,976	1,773,639	1,998,064	4	1,998,068	***Balance at 30 Sep 2025***
Saldo 1 Januari 2026		134,878	57,313	5,258	26,976	1,867,692	2,092,117	5	2,092,122	***Balance as at 1 January 2026***
Dividen-final 2025	15	-	-	-	-	(284,593)	(284,593)	-	(284,593)	*Dividend - final 2025*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	208,588	208,588	-	208,588	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	8	8	-	8	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Saldo 30 Sep 2026		134,878	57,313	5,258	26,976	1,791,695	2,016,120	5	2,016,125	***Balance at 30 Sep 2026***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	Catatan/ Notes	30 Sep 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	2,296,592		2,246,944	*Received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1,688,561)		(1,610,631)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(354,224)		(386,740)	*Payment to employees and others*
Penerimaan penghasilan keuangan	57,404	18	51,606	*Finance income received*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	865		4,399	*Receipt of corporate income tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(52,426)		(56,908)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	259,650		248,670	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penjualan aset tetap	569	7	368	*Sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(5,879)	7	(6,185)	*Acquisitions of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5,310)		(5,817)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(284,593)	15	(107,902)	*Payments of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(11,798)		(11,237)	*Installment of obligation under finance lease*
Pembayaran biaya keuangan	(3,595)	19	(3,933)	*Payments of finance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(299,986)		(123,072)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(45,646)		119,781	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	1,848,756		1,611,060	***Cash and cash equivalents at the beginning of the period***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	33		25	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,803,143		1,730,866	***Cash and cash equivalents at the end of the period***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 tanggal 28 April 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0032233.AH.01.02 tanggal 20 Mei 2025.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi, jasa aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 92 titik layanan yang tersebar di 31 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on notarial deed No. 62 dated 28 April 2025 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta. Notification of changes to the Articles of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-0032233.AH.01.02 dated 20 May 2025.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications, professional, scientific and technical services, and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 92 service points located at 31 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan	Tahun/ *Years*	*Company's policies/actions*
Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.	1989	*Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.*
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, di mana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.	1995	*Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.	1996	*Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.*
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor di mana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	*Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.	2000	*Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.*
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam dua tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	2004	*Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.*
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		*All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Sejak 01 Oktober 2026, Jardine Cycle & Carriage Ltd berganti nama menjadi Jardine Matheson Southeast Asia Limited. Jardine Matheson Southeast Asia Limited adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak di mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Since 01 October 2026, Jardine Cycle & Carriage Ltd changed its name to Jardine Matheson Southeast Asia Limited. Jardine Matheson Southeast Asia Limited is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Principal activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Start of operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ *Total assets before elimination (in billions of Rupiah)*	
				30 Sep 2026	31 Dec 2025	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*							
PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT")	Jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi/*Consultation, and implementation of information technology*	Jakarta	2004	99.99%	99.99%	1,172	1,145
PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI")	Perdagangan, percetakan perindustrian, kontraktor, pekerjaan teknik, pengangkutan, dan jasa/ *Trading, printing, industrial, contracting, engineering work, transportations, and services*	Jakarta	2014	99.99%	99.99%	120	119

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Santosa	Santosa	*President Commissioner*
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Arya Narayana Soemali Cynthia Afriani	Arya Narayana Soemali Sidharta Utama	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Hendrix Pramana	Hendrix Pramana	*President Director*
Direktur	King Iriawan Sutanto Trivena Nalsalita Widi Triwibowo	King Iriawan Sutanto Trivena Nalsalita Widi Triwibowo	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Cynthia Afriani	Sidharta Utama	*Chairman*
Anggota	Tarsisius Wijaya Mario C. Surung Gultom	Handy E. Halim Mario C. Surung Gultom	*Members*

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki 1.314 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2025: 1.261 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp 277.730 (31 Desember 2025: Rp 412.077).

As at 30 September 2026, the Group had 1,314 employees (unaudited) (31 December 2025: 1,261 (unaudited)) with total employees costs for the period ended 30 September 2026 of Rp 277,730 (31 December 2025: Rp 412,077).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Oktober 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar informasi kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 23.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 26 October 2026.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policies information applied in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah (“Rp”) unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 23.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 oleh Grup:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Perubahan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan dan Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Pada tanggal 30 September 2026, Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi baru dan revisi tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")

The following revised accounting standards issued and are effective beginning on 1 January 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment of SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments and Contracts Referencing to Nature-dependent Electricity*

The adoption of the new standard is effective beginning on 1 January 2027 and have not been early adopted by the Group. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *SFAS 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*
- *SFAS 119 "Reduced disclosures for eligible subsidiaries without public accountability"*

As at 30 September 2026, the Group is still assessing the impact of the new and revised accounting standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Perusahaan dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan masing-masing entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between companies within the Group are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Transactions included in the financial statements of the Company and each of its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Company and each of its subsidiaries.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Sep *2026*	31 Des/*Dec* 2025	
1 Dolar AS ("USD")	17,998	16,782	*US Dollar ("USD") 1*
1 Yen Jepang ("JPY")	114	108	*Japanese Yen ("JPY") 1*

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain

(a) Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(b) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The main exchange rates used in consolidated financial statements, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, aset kontrak, dan piutang lain-lain yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instrument** (continued)*

(a) Financial assets (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 30 September 2026, the Group only had financial assets measured at amortised cost which comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, contract assets, and other receivables that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Gains or losses on disposal of financial assets measured at amortised cost are recognised in profit or loss. Losses arising from impairment are also recognised in profit or loss. Interest income on these financial assets is included in financial income using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 22 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha di mana pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang akan diperoleh. Untuk piutang usaha atas kelompok-kelompok pelanggan yang memiliki profil dan risiko yang serupa, Grup menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggabungkan asumsi-asumsi seperti *probability of default, loss given default,* dan *exposure at default* setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang dapat diobservasi diperbaharui dan perubahan informasi *forward-looking* dianalisis.

(b) Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran berikut:
- Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi, dan
- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instrument** (continued)*

(a) Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 22 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

For the trade receivables where the customers faced financial difficulties, the Group calculated individual expected credit losses by estimating the expected cash flows to be obtained. For the trade receivables of the customer groups which have similar profile and risk, the Group calculated the collective Expected Credit Loss ("ECL") using the risk parameter modelling approach that incorporated assumptions on the probability of default, loss given default and exposure at default after considering forward-looking factors and other external information. At each reporting date, the historical default rate observables are updated and changes in estimates of forward-looking were analysed.

(b) Financial liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:
- *Those to be measured at fair value through profit or loss, and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada tanggal 30 September 2026, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, akrual, dan liabilitas sewa. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instrument** (continued)*

(b) Financial liabilities (continued)

Measurement

As at 30 September 2026, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade payables, other payables, contract liabilities, accruals, and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Derecognition

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar yaitu “kas yang dibatasi penggunaannya”.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan kerugian nilai piutang usaha. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi penurunan kerugian nilai piutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

f. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset under “restricted cash”.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment losses of trade receivables. See Note 2d for accounting policies related to impairment losses receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin multifungsi dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

h. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future sale of individual inventory items.

Acquisition of multifunction machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related acquisition costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana bangunan	3 – 20	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	3 – 5	*Building equipment*
Mesin multifungsi dan komputer	2 – 5	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	4 – 5	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	3 – 5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Mesin, perkakas dan peralatan	3 – 8	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	2 – 5	*Leasehold improvement*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah dicatat berdasarkan substansi dari hak tersebut. Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap”, yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are accounted for based on the substance of the rights. The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property, plant and equipment", under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The assets’ residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Grup sebagai pemberi sewa

Grup sebagai pemberi sewa memberikan pilihan kepada pelanggan untuk membeli atau menyewa aset kepada Grup. Grup dikategorikan sebagai pemberi sewa diler yang dibedakan dengan pemberi sewa lainnya. Pemberi sewa diler adalah jenis pemberi sewa yang memperoleh aset tersebut melalui kegiatan perdagangannya. Perbedaan utama dengan pemberi sewa biasa terletak pada biaya perolehan aset untuk tujuan penyewaan: pemberi sewa diler memperoleh aset dengan biaya produksi atau dengan harga grosir. Biaya ini biasanya lebih rendah daripada harga jual biasa yang ditawarkan kepada pelanggan lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematik lain. Pesewa menerapkan dasar sistematik lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

k. Leases

The Group as a lessor

The group as a lessor provides customers with the option to purchase or lease assets from the group. The group is categorized as a dealer lessor, which is distinguished from other types of lessors. A dealer lessor is a type of lessor that acquires the asset through its trading activities. The main difference from a regular lessor lies in the acquisition cost of the asset for leasing purposes: a dealer lessor acquires the asset at production cost or at a wholesale price. This cost is usually lower than the regular selling price offered to other customers.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

A lessor shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai kini.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa termasuk dalam nilai kini dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu yang wajar juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Leases** (continued)*

The Group as a lessee

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of initial measurement lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs*

Right-of-use asset is generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat ditentukan secara langsung, yang umumnya terjadi untuk sewa di Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa akan digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa individu untuk meminjam dana yang akan diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama terhadap aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan persyaratan, keamanan, dan kondisi yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan Teknologi Informasi ("TI") dan furnitur kantor kecil.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Leases *(continued)*

The Group as a lessee *(continued)*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise Information Technology ("IT")-equipment and small items of office furniture.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Termasuk di dalamnya cadangan atas kontrak yang memberatkan, yang diukur sebesar selisih antara biaya untuk memenuhi kontrak dan imbalan yang diharapkan diterima, termasuk estimasi imbalan variabel dan potensi penalti keterlambatan, yang dapat berubah berdasarkan persetujuan nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya penyelesaian. Provisi tidak diakui atas kerugian operasi masa depan.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. This includes provisions for onerous contracts, measured as the excess of the costs to fulfill the contract over the consideration expected to be received, including estimates of variable consideration and potential delay penalties, which may change based on approval of contract variations or revisions to estimated completion costs. Provisions are not recognized for future operating losses.

o. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan berdasarkan 5 langkah penilaian berikut ini:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

p. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises the revenue based on the following 5 steps of assessment:
1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan berdasarkan 5 langkah penilaian berikut ini: (lanjutan)

4. Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari proyek berasal dari penjualan barang dan penyediaan jasa sebagai layanan terintegrasi dan diakui sebagai penyelesaian kewajiban pelaksanaan gabungan. Pendapatan dari proyek diakui sepanjang periode kontrak, dengan mengacu pada kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan proporsi biaya yang timbul hingga saat ini untuk pekerjaan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 30 September 2026 terhadap estimasi total biaya untuk setiap kontrak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

The Group recognises the revenue based on the following 5 steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers. Service revenue is recognised in the period when services are rendered.

Revenue from projects is derived from the sales of goods and provision of services within an integrated project and is treated as a combined performance obligation. Revenue from projects is rendered over the period of the contract, by the reference to the progress towards the satisfaction and completion of the performance obligation. Progress is measured based on the proportion of costs incurred to date for the work performed up to 30 September 2026, against the estimated of total contract costs for each contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam beberapa kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

Grup mengestimasi jumlah pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada awal setiap proyek. Estimasi pendapatan, biaya, atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi apabila terjadi perubahan keadaan, seperti variasi pekerjaan dalam kontrak dan perubahan biaya pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya akibat perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada periode ketika keadaan yang menyebabkan revisi diketahui oleh manajemen.

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Some project contracts include multiple deliverables, such as the installation of hardware and software as part of the project implementation. In some cases, the installation is simple, does not include an integration service and could be performed by another party. It is therefore accounted for as a separate performance obligation. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling prices. Where these are not directly observable, they are estimated based on expected cost plus margin. If contracts include the installation of hardware, revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has passed and the customer has accepted the hardware.

The Group estimates total contract revenue and contract costs at the inception of each project. Estimates of revenue, costs, or the progress towards completion are revised when circumstances change, such as variations in contract work and changes in the costs of fulfilling the Group's performance obligations. Any increases or decreases in estimated revenue or costs resulting from such changes are recognized in profit or loss in the period in which the circumstances giving rise to the revisions become known to management.

Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang dan peraturan yang berlaku mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu tersebut. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Employee benefits

Short-term employees benefits

Short-term employees benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employees on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since the applicable law and regulations require an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently, for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employees benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employees accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

s. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by the Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*
Kas/*Cash on hand*	1,104	1,064
Bank/*Cash in bank*	67,039	42,192
Deposito/*Time deposits*	1,735,000	1,805,500
	1,803,143	1,848,756
Bank/*Cash in bank*		
Pihak ketiga/Third parties :		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	15,918	5,058
- PT Bank Permata, Tbk	9,785	2,792
- PT Bank Central Asia, Tbk	6,872	1,476
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4,066	7,744
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1,738	375
- Standard Chartered Bank Indonesia	1,277	52
- Lain-lain/*Others* (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ *Other (each below Rp 1,000)*	4,515	3,634
	44,171	21,131

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025
Pihak ketiga/Third parties :		
Dolar AS/*US Dollar*:		
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16,238	13,833
- PT Bank Permata, Tbk	5,817	6,230
- Lain-lain/*Others* (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ *Other (each below Rp 1,000)*	813	823
	22,868	20,886
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies*	-	175
Jumlah saldo di bank/*Total cash in banks*	67,039	42,192
Deposito/*Deposits*		
Pihak ketiga/Third parties :		
Rupiah:		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	477,900	102,000
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	469,400	400,000
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	300,000	400,000
- PT Bank HSBC Indonesia	219,700	115,700
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	62,000	300,000
- PT Bank Permata, Tbk	55,000	287,800
- PT Bank Mizuho Indonesia	26,000	-
- PT Bank ANZ Indonesia	20,000	-
- PT Bank Mayapada International, Tbk	5,000	-
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	100,000
	1,635,000	1,705,500
Pihak berelasi/*Related parties* :		
Rupiah:		
- PT Bank Saqu Indonesia	100,000	100,000
Jumlah deposito/*Total deposits*	1,735,000	1,805,500

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 04 November 2026 (31 Desember 2025: terakhir pada tanggal 17 Maret 2026).

Deposits will mature on various dates, the last would be on 04 November 2026 (31 December 2025: the last was on 17 March 2026).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Interest rates per annum for deposits are as follows:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Rupiah	5.00% - 7.25%	4.00% - 5.25%	*Rupiah*

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Pihak ketiga :			*Third parties:*
Rupiah	391,592	378,899	*Rupiah*
Dolar AS	1,561	973	*US Dollar*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(65,169)	(71,141)	*Provision for impairment of trade receivables*
	327,984	308,731	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah	149,962	231,132	*Rupiah*
	477,946	539,863	
Dikurangi bagian lancar	(451,848)	(515,683)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	26,098	24,180	*Non-current portion*

Mutasi provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment losses of receivables are as follows:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Pada awal tahun	71,141	79,615	*At the beginning of the year*
Pemulihan	(2,342)	(1,396)	*Recovery*
Penghapusbukuan	(3,630)	(7,078)	*Written-off*
Pada akhir periode	65,169	71,141	*At the end of the period*

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan menurun menjadi Rp 65.169 di mana Rp 57.748 (88% dari total provisi) berasal dari provisi atas piutang usaha dari pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan.

The provision for impairment losses of trade receivables decreased to Rp 65,169, of which Rp 57,748 (88% from total provision) arose from provisions over trade receivables from customers who faced financial difficulties.

Berdasarkan penelaahan atas status saldo akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the period, the management opinion that the provision for impairment losses of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Belum jatuh tempo	395,887	460,228	*Current*
Lewat jatuh tempo :			*Overdue:*
- 1 - 30 hari	60,610	71,804	*1 - 30 days -*
- 31 - 60 hari	21,211	7,634	*31 - 60 days -*
- 61 - 90 hari	2,052	7,091	*61 - 90 days -*
- 91 - 120 hari	1,255	492	*91 - 120 days -*
- 121 - 150 hari	580	376	*121 - 150 days -*
- 151 - 180 hari	423	508	*151 - 180 days -*
- Lebih dari 180 hari	61,097	62,871	*Over 180 days -*
Pada akhir periode	543,115	611,004	*At the end of the period*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 25 for details of related party information.

5. PERSEDIAAN / ***5. INVENTORIES***

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Bahan habis pakai	74,844	61,135	*Consumables*
Persediaan untuk dijual	61,844	110,312	*Merchandise for sale*
Suku cadang	48,673	29,782	*Spare parts*
Perlengkapan kantor	259	305	*Office supplies*
Kertas	255	326	*Paper*
	185,875	201,860	
Dikurangi :			*Less:*
Provisi penurunan nilai persediaan	(30,053)	(47,426)	*Provision for impairment of inventories*
	155,822	154,434	
Barang dalam perjalanan	46,661	35,654	*Goods in transit*
	202,483	190,088	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Pada awal tahun	47,426	63,100	*At the beginning of the year*
Pengurangan	(16,879)	(12,612)	*Deduction*
Penghapusbukuan	(494)	(3,062)	*Write-off*
Pada akhir periode	30,053	47,426	*At the end of period*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 157.660 pada 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 178.700). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 157,660 as at 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 178,700). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

6. PERPAJAKAN / *6. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Entitas anak:			*The subsidiaries:*
Pajak penghasilan badan			*Corporate Income taxes*
Tahun fiskal 2026	1,944	-	*2026 fiscal year*
Tahun fiskal 2025	3,481	564	*2025 fiscal year*
Tahun fiskal 2024	19,533	20,399	*2024 fiscal year*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	827	3,375	*Value Added Tax ("VAT")*
	25,785	24,338	
Dikurangi bagian lancar:	(2,771)	(3,939)	*Less current portion:*
Bagian tidak lancar:			*Non current portion:*
Pajak penghasilan badan	23,014	20,399	*Corporate Income taxes*

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
Pasal 29	20,864	8,293	*Article 29*
Entitas anak			*The Subsidiaries*
Pasal 29	-	824	*Article 29*
	20,864	9,117	
Pajak lain-lain:			***Other taxes:***
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
- Pasal 21	995	10,432	*Article 21 -*
- Pasal 23 dan 26	2,237	172	*Articles 23 and 26 -*
- Pasal 4(2)	9	154	*Article 4(2) -*
Pajak Pertambahan Nilai	23,299	17,834	*Value Added Tax ("VAT")*
	26,540	28,592	
Entitas anak			*The Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
- Pasal 21	648	6,152	*Article 21 -*
- Pasal 22	83	83	*Article 22 -*
- Pasal 23 dan 26	10,847	12,746	*Articles 23 and 26 -*
- Pasal 4(2)	85	314	*Articles 4(2) -*
Pajak Pertambahan Nilai	6,688	14,414	*Value Added Tax ("VAT")*
	18,351	33,709	
	44,891	62,301	

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***6. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Perusahaan			*The Company*
- Kini	46,161	49,966	*Current -*
- Tangguhan	(6,018)	(12,995)	*Deferred -*
- Penyesuaian tahun sebelumnya	2,441	-	*Prior year adjustment -*
	42,584	36,971	
Entitas anak			*The Subsidiaries*
- Kini	14,801	20,330	*Current -*
- Tangguhan	(1,364)	(4,481)	*Deferred -*
- Penyesuaian tahun sebelumnya	-	152	*Prior year adjustment -*
	13,437	16,001	
	56,021	52,972	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the periods ended 30 September 2026 and 2025 is as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	264,609	234,234	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Eliminasi konsolidasian	66,140	48,874	*Consolidation eliminations*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(79,578)	(64,874)	*Gain before income tax of subsidiary*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	251,171	218,234	*The Company's profit before income tax*
Koreksi pajak :			***Fiscal corrections:***
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Provisi atas penurunan persediaan	(17,419)	(6,814)	*Provision for impairment of inventory*
Penghapusbukuan nilai piutang	(4,074)	1,835	*Provision for impairment of receivable*
Perbedaan antara nilai penyusutan aset tetap	(2,451)	15,694	*Difference between commercial and fiscal fixed assets*
Perbedaan antara komersial dan fiskal amortisasi aset takberwujud	254	-	*Depreciation Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Provisi atas imbalan imbalan pasca kerja	717	1,020	*Provision for post-employement benefit obligation*
Provisi dan beda temporer lain	50,327	47,333	*Other provisions and temporary differences*
	27,354	59,068	

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***6. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Perbedaan permanen			***Permanent differences***
Penghasilan kena pajak final	(34,097)	(33,914)	*Income subject to final tax*
Bagian atas laba bersih entitas anak	(66,140)	(48,874)	*Share net profit of subsidiaries*
Lain-lain	31,526	32,607	*Others*
	(68,711)	(50,181)	
Penghasilan kena pajak	209,814	227,121	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	46,161	49,966	*Current income tax expense of the Company*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan :			*Prepayment of income taxes of the Company:*
- Pasal 22	(9,147)	(7,840)	*Article 22 -*
- Pasal 23	(12,654)	(8,804)	*Article 23 -*
- Pasal 25	(3,496)	(14,384)	*Article 25 -*
Pajak penghasilan badan	(25,297)	(31,028)	*Corporate income tax*
Kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	20,864	18,938	*underpayment of the Company*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	264,609	234,234	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	58,214	51,531	*Tax calculated at applicable rates*
Penghasilan kena pajak final	(11,338)	(6,789)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,704	8,078	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	2,441	152	*Prior year adjustment*
	(2,193)	1,441	
Beban pajak penghasilan	56,021	52,972	*Income tax expense*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

Dampak ketentuan model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pertumbuhan Ekonomi ("OECD")

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023. Peraturan Pilar Dua telah disahkan di Indonesia berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136"), tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut telah berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

***6. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The current income tax for the period ended 30 September 2026 and 2025 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

The impact of Pillar Two model rules issued by Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD")

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025, as provided in the amendment to SFAS 212 issued in December 2023. Pillar Two legislation has been enacted in Indonesia based on The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136"), in which the Group operates. The legislation has become effective from 1 January 2025.

The Group is in scope of the enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	30 Sep 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/credited to profit or loss***	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif (Charged)/credited *to comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					***The Company***
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	5,366	158	(2)	5,522	*Provision of post-employment benefit obligations*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,955	(896)	-	1,059	*Provision for Impairment losses of receivables*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	10,381	(3,832)	-	6,549	*Provision for Impairment of inventories*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(7,504)	(539)	-	(8,043)	*Difference between commercial and fiscal fixed asset depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	(72)	56	-	(16)	*Difference between commercial and fiscal intangible assets amortisation*
Penyisihan lain-lain	5,966	11,071	-	17,037	*Other provisions*
Aset pajak tangguhan Perusahaan	16,092	6,018	(2)	22,108	*Deferred tax assets of the Company*
Entitas anak					***The subsidiaries***
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	4,148	330	-	4,478	*Provision of post-employment benefit obligations*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,315	(757)	-	558	*Provision for Impairment losses of receivables*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3,696)	1,790	-	(1,906)	*Difference between commercial and fiscal fixed asset depreciation*
Piutang sewa pembiayaan	1,733	-	-	1,733	*Financial lease receivable*
Penyisihan lain-lain	12,441	-	-	12,441	*Other provisions*
Aset pajak tangguhan Entitas anak	15,941	1,364	-	17,304	*Deferred tax assets of The subsidiaries*
	32,033	7,382	(2)	39,412	

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***6. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets*** *(continued)*

	31 Des/Dec 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi*/ *(Charged)/credited to profit or loss***	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif*** ***(Charged)/credited to comprehensive income***	**Saldo akhir/ Ending balance**	
Perusahaan					***The Company***
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	6,083	154	(871)	5,366	*Provision of post-employment benefit obligations*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,416	539	-	1,955	*Provision for Impairment losses of receivables*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	13,830	(3,449)	-	10,381	*Provision for Impairment of inventories*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,978)	(4,526)	-	(7,504)	*Difference between commercial and fiscal fixed asset depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	(237)	165	-	(72)	*Difference between commercial and fiscal intangible assets amortisation*
Penyisihan lain-lain	(1,546)	7,512	-	5,966	*Other provisions*
Aset pajak tangguhan Perusahaan	16,568	395	(871)	16,092	*Deferred tax assets of the Company*
Entitas anak					***The subsidiaries***
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	3,774	535	(161)	4,148	*Provision of post-employment benefit obligations*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,591	(276)	-	1,315	*Provision for Impairment losses of receivables*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(8,714)	5,018	-	(3,696)	*Difference between commercial and fiscal fixed asset depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	394	(394)	-	-	*Difference between commercial and fiscal intangible asset's amortisation*
Piutang sewa pembiayaan	1,789	(56)	-	1,733	*Financial lease receivable*
Penyisihan lain-lain	14,123	(1,682)	-	12,441	*other provisions*
Aset pajak tangguhan Entitas anak	12,957	3,145	(161)	15,941	*Deferred tax assets of The subsidiaries*
	29,525	3,540	(1,032)	32,033	

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2026, 2025 dan 2024 Grup telah menerima surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban dalam laba rugi.

e. Tax assessment letters

In 2026, 2025 and 2024 the Group received tax assessment letters for various fiscal years. The Group agreed to part of these assessments and has recognised additional expenses in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan

PPN

Pada bulan Oktober 2024 Perusahaan menerima surat Pemriksaan Pajak dan dinyatakan kekurangan pembayaran PPN sebesar Rp 134, Perusahaan mengajukan Keberatan menyeluruh atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada Desember 2025 Perusahaan menerima surat ketetapan yang menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan tidak menyetujui surat keputusan tersebut dan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini PT AG Masih menunggu hasil Putusan Banding Pengadilan Pajak.

Pajak penghasilan badan

Tahun Fiskal 2021

Pada bulan April 2025, PT AG menerima surat Pemriksaan Pajak Kepatuhan. Pada Bulan Agustus 2026 Perusahan menerima surat Ketetapan kurang bayar sebesar Rp 3.789 dan melakukan pembayaran pada bulan September 2026. Sehingga Pemeriksaan pajak 2021 telah selesai dilakukan.

Tahun Fiskal 2022

Pada bulan Maret 2025, PT AG menerima surat Pemriksaan Pajak Kepatuhan. Pada Bulan Januari 2026 Perusahan menerima surat Ketetapan kurang bayar sebesar Rp 3.205 dan melakukan pembayaran pada bulan Februari 2026. Sehingga Pemeriksaan pajak 2022 telah selesai dilakukan.

***6. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

The Company

Value Added Tax (VAT)

In October 2024, the Company received a tax audit notice and was assessed a VAT underpayment amounting to Rp134. The Company filed an objection against the tax audit findings in their entirety.

In December 2025, the Company received an objection decision letter rejecting its objection. Disagreeing with the decision, the Company subsequently filed an appeal with the Tax Court.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the Company is still awaiting the Tax Court's decision on the appeal.

Corporate Income Tax

Fiscal Year 2021

In April 2025, the Company received a notice of a tax compliance audit for fiscal year 2021. In August 2026, the Company received a tax underpayment assessment letter amounting to Rp3,789, which was subsequently paid in September 2026. Accordingly, the tax audit for fiscal year 2021 has been concluded.

Fiscal Year 2022

In March 2025, the Company received a notice of a tax compliance audit for fiscal year 2022. In January 2026, the Company received a tax underpayment assessment letter amounting to Rp3,205, which was subsequently paid in February 2026. Accordingly, the tax audit for fiscal year 2022 has been concluded.

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT AGIT

Pajak penghasilan badan

Tahun Fiskal 2023

Pada April 2024, Laporan Pajak Penghasilan Badan 2023 PT AGIT melaporkan Restitusi atas Lebih Bayar sebesar Rp 9.971. Pada Maret 2025 PT AGIT menerima surat hasil pemeriksaan pajak yang menyetujui Sebesar Rp 2.835.

Pada Bulan Juni 2024 PT AGIT mengajukan Permohonan Keberatan sebesar Rp 6.929. Pada Mei 2026, Perusahaan menerima surat Keputusan keberatan yang megabulkan sebagian dan menolak sebesar Rp 6.630.

Atas hasil Keberatan tersebut PT AGIT mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini PT AG Masih menunggu hasil Putusan Banding Pengadilan Pajak.

Tahun Fiskal 2024

Pada April 2025, Laporan Pajak Penghasilan Badan 2024 PT AGIT melaporkan Restitusi atas Lebih Bayar sebesar Rp 19.533.

Pada September 2026 PT AGIT menerima Surat ketetapan Lebih bayar sebesar Rp 18.394, Perusahaan setuju atas hasil Ketetapan tersebut dan menunggu dana pengembalian diterima oleh Perusahaan serta membebankan selisihnya pada laba-rugi tahun berjalan.

PT AXI

Pajak penghasilan badan

Tahun Fiskal 2024

Pada April 2025, Laporan Pajak Penghasilan Badan 2024 PT AXI melaporkan Restitusi atas Lebih Bayar sebesar Rp 866.

Pada Mei 2026 PT AXI menerima Surat ketetapan Lebih bayar sebesar Rp 864 dan telah menerima pengembalian tersesebut.

Perusahaan membebankan selisihnya pada laba-rugi tahun berjalan, sehingga Pemeriksaan pajak 2024 telah selesai dilakukan.

***6. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

Subsidiaries

PT AGIT

Corporate Income Tax

Fiscal Year 2023

In April 2024, PT AGIT filed its 2023 corporate income tax return, claiming a tax refund of Rp9,971. In March 2025, PT AGIT received the tax audit results, which approved a refund amounting to Rp2,835.

In June 2024, PT AGIT filed an objection amounting to Rp6,929. In May 2026, PT AGIT received an objection decision letter which partially granted its objection and rejected an amount of Rp6,630.

Following the objection decision, PT AGIT filed an appeal with the Tax Court. As of the date of authorization of these consolidated financial statements, PT AGIT is still awaiting the Tax Court's decision on the appeal.

Fiscal Year 2024

In April 2025, PT AGIT filed its 2024 corporate income tax return, claiming a tax refund of Rp19,533.

In September 2026, PT AGIT received a tax overpayment assessment letter approving a refund amounting to Rp18,394. Company accepted the assessment and is currently awaiting receipt of the tax refund. The difference refund was charged to profit or loss for the current year.

PT AXI

Corporate Income Tax

Fiscal Year 2024

In April 2025, PT AXI filed its 2024 corporate income tax return, claiming a tax refund of Rp866.

In May 2026, PT AXI received a tax overpayment assessment letter approving a refund amounting to Rp864, which was subsequently received by PT AXI.

The difference between the amount claimed and the approved refund was charged to profit or loss for the current year. Accordingly, the tax audit for fiscal year 2024 has been concluded.

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Adapun jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pengajuan - Tahun Fiskal 2025	3,481	-	*Submission - Fiscal year 2025*
Pemeriksaan - Tahun Fiskal 2024	19,533	20,399	*Review - Fiscal year 2024*
Keberatan - Tahun Fiskal 2023	6,630	6,630	*Objection - Fiscal year 2023*
	29,644	27,029	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***6. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

The amounts of tax assessments which were still under objection and review processes are as follows:

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	30 Sep 2026					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan /Additions**	**Reklasifikasi/ Reclassification**	**Pengurangan/ Disposal**	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	*Land*
Bangunan dan prasarana bangunan	65,028	834	1,807	-	67,669	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	23,978	133	7,483	-	31,594	*Building equipments*
Mesin multifungsi dan komputer	1,907,061	-	80,598 *)	(637)	1,987,022	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	15,904	-	-	(1,789)	14,115	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	175,198	4,008	625	(3,360)	176,471	*Furniture, fixtures and office equipments*
Mesin, perkakas dan peralatan	23,068	-	-	-	23,068	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	873	-	-	-	873	*Leasehold Improvements*
	2,220,088	4,975	90,513	(5,786)	2,309,790	
Aset hak guna	108,326	6,361	-	-	114,687	*Right-of-use assets*
	2,328,414	11,336	90,513	(5,786)	2,424,477	
Aset dalam penyelesaian	11,493	904	(8,842)	-	3,555	*Assets under construction*
	2,339,907	12,240	81,671	(5,786)	2,428,032	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana bangunan	(53,023)	(2,294)	-	-	(55,317)	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	(14,298)	(2,078)	-	-	(16,376)	*Building equipments*
Mesin multifungsi dan komputer	(1,651,072)	(105,627)	-	637	(1,756,062)	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	(14,036)	(351)	-	1,789	(12,598)	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(173,639)	(2,883)	-	3,360	(173,162)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Mesin, perkakas dan peralatan	(21,205)	(27)	-	-	(21,232)	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	(736)	-	-	-	(736)	*Leasehold Improvements*
	(1,928,009)	(113,260)	-	5,786	(2,035,483)	
Aset hak guna	(89,380)	(7,075)	-	-	(96,455)	*Right-of-use assets*
	(2,017,389)	(120,335)	-	5,786	(2,131,938)	
Nilai buku bersih	**322,518**				**296,094**	***Net book value***

*) Lihat Catatan 28 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 80.598.

*) *Refer to Note 28 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 80,598.*

7. ASET TETAP (lanjutan) / 7. *FIXED ASSETS (continued)*

	31 Des/*Dec* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	***Penambahan /Additions***	***Reklasifikasi/ Reclassification***	***Pengurangan/ Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	*Land*
Bangunan dan prasarana bangunan	55,041	3,507	6,480	-	65,028	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	22,616	354	1,008	-	23,978	*Building equipments*
Mesin multifungsi dan komputer	1,863,830	-	121,723 *)	(78,492)	1,907,061	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	18,145	657	-	(2,898)	15,904	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	176,911	5,456	-	(7,169)	175,198	*Furniture, fixtures and office equipments*
Mesin, perkakas dan peralatan	22,467	601	-	-	23,068	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	873	-	-	-	873	*Leasehold Improvements*
	2,168,861	10,575	129,211	(88,559)	2,220,088	
Aset hak guna	103,697	6,375	-	(1,746)	108,326	*Right-of-use assets*
	2,272,558	16,950	129,211	(90,305)	2,328,414	
Aset dalam penyelesaian	11,228	7,752	(7,487)	-	11,493	*Assets under construction*
	2,283,786	24,702	121,724	(90,305)	2,339,907	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulation depreciation***
Bangunan dan prasarana bangunan	(50,624)	(2,399)	-	-	(53,023)	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	(12,519)	(1,779)	-	-	(14,298)	*Building equipments*
Mesin multifungsi dan komputer	(1,565,328)	(164,236)	-	78,492	(1,651,072)	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	(16,563)	(371)	-	2,898	(14,036)	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(173,354)	(7,454)	-	7,169	(173,639)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Mesin, perkakas dan peralatan	(20,588)	(617)	-	-	(21,205)	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	(736)	-	-	-	(736)	*Leasehold Improvements*
	(1,839,712)	(176,856)	-	88,559	(1,928,009)	
Aset hak guna	(77,392)	(13,734)	-	1,746	(89,380)	*Right-of-use assets*
	(1,917,104)	(190,590)	-	90,305	(2,017,389)	
Nilai buku bersih	**366,682**				**322,518**	***Net book value***

*) Lihat Catatan 28 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 121.723.

*) *Refer to Note 28 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 121,723.*

7. ASET TETAP (lanjutan) / ***FIXED ASSETS** (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Beban pokok pendapatan	105,627	125,619	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	13,475	13,052	*General and administrative Expense*
Beban penjualan	1,233	1,331	*Selling expenses*
	120,335	140,002	

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: / *The gain on disposal of fixed assets for the period ended 30 September 2026 and 2025 is computed as follows:*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Hasil penjualan	569	368	*Proceeds*
Nilai buku	(1)	-	*Net book values*
Keuntungan pelepasan aset tetap	568	368	*Gain on disposal of fixed assets*

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2026 adalah sekitar 94% dari nilai kontrak.

Construction in progress are expected to be completed in 2026. The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2026 was approximately 94% of the contract values.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa berlaku antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 2034 sampai dengan 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa berlakunya berakhir.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 20 and 30 years and will mature between 2034 to 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") dan penilaian independen (KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan) adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's land and building improvements as at 30 September 2026 and 31 December 2025, is based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") and independent valuer (KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan) are as follows:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Tanah	365,543	365,543	*Land*
Bangunan dan prasarana bangunan	41,053	41,053	*Building and building improvement*
	406,596	406,596	

7. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tersebut termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2. Pengukuran nilai wajar tingkat 2 merupakan input selain harga kuotasian dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 174.110 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 187.852). Nilai perolehan aset yang disertakan dalam polis asuransi tersebut adalah sebesar Rp 338.350 (31 Desember 2025: Rp 511.335). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 1.022.648 (31 Desember 2025: Rp 953.378).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

The value is included in the fair value measurement of level 2. Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1) that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices).

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 174,110 as at 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 187,852). The assets' acquisition value included in the insurance policy amounting to Rp 338,350 (31 December 2025: Rp 511,335). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 30 September 2026, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 1,022,648 (31 December 2025: Rp 953,378).

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no fixed assets pledged as collateral.

8. UTANG USAHA / ***8. TRADE PAYABLES***

	30 Sep 2026	**31 Des/*Dec* 2025**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	98,735	123,476	*Rupiah*
Yen Jepang	72,215	61,094	*Japanese Yen*
Dolar AS	65,233	12,198	*US Dollar*
	236,183	196,768	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah	2	715	*Rupiah*
	2	715	
	236,185	197,483	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

There is no guarantee given on trade payables.

9. AKRUAL DAN PROVISI / *9. ACCRUALS AND PROVISIONS*

Jumlah akrual adalah sebagai berikut: / *Total accruals are as follows:*

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Beban pokok proyek	128,418	32,550	*Project costs*
Biaya karyawan	68,579	19,065	*Employee costs*
Jasa manajemen	11,792	24,232	*Management service fees*
Pemeliharaan	6,137	1,966	*Repairs and Maintenance*
Jasa profesional	3,657	5,782	*Professional fees*
Beban pengiriman	-	5,282	*Delivery cost*
Lain - lain	14,618	9,328	*Others*
	233,201	98,205	

Jumlah provisi adalah sebagai berikut: / *Total provisions are as follows:*

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Provisi atas kerugian proyek	18,341	17,543	*Provision for loss on projects*
Denda pajak	5,804	5,804	*Tax penalties*
Provisi biaya garansi	5,146	3,674	*Provision for warranty costs*
	29,291	27,021	

Jumlah akrual dan provisi adalah sebagai berikut: / *Total accruals and provisions are as follows:*

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Akrual	233,201	98,205	*Accruals*
Provisi	29,291	27,021	*Provision*
	262,492	125,226	

10. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA / *10. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 26 Januari 2026 (31 Desember 2025: 15 Januari 2026) dengan menggunakan metode *"Projected unit credit"*. Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), an independent actuary in its report dated 26 January 2026 (31 December 2025: 15 January 2026) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions*:**
Tingkat diskonto	6.00% - 6.50%	6.25% - 6.50%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	6.00%	6.00%	*Future salary increases*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Rates of mortality*
Tingkat cacat	5% of mortality rate	5% of mortality rate	*Disability rate*
Tingkat mengundurkan diri	5-15% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ *5-15% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45*	5-15% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ *5-15% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/*years*	45 tahun/*years*	*Early retirement age*

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Imbalan pensiun	22,064	21,422	*Pension benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	22,930	21,322	*Other long-term employee benefits*
	44,994	42,744	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(6,693)	(6,288)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	38,301	36,456	*Non-current portion*

Nilai beban yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Imbalan pensiun	2,535	3,417	*Pension benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4,447	3,096	*Other long-term employee benefits*
	6,982	6,513	

10. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *10. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		Imbalan jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefits obligation*		Jumlah/ *Total*		
	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	
Nilai kini dari kewajiban	31,461	37,770	22,930	21,322	54,391	59,092	*Present value of obligations*
Nilai wajar dari aset program	(9,397)	(16,348)	-	-	(9,397)	(16,348)	*Fair value of plan assets*
	22,064	21,422	22,930	21,322	44,994	42,744	

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		Imbalan jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefits obligation*		Jumlah/ *Total*		
	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	
Pada awal tahun	21,422	22,857	21,322	21,820	42,744	44,677	*At the beginning of the year*
Beban tahun berjalan	2,535	4,327	4,447	6,321	6,982	10,648	*Expense for the year*
Iuran yang dibayarkan	(1,883)	(1,009)	-	-	(1,883)	(1,009)	*Contributions paid*
Imbalan yang dibayarkan	-	-	(2,839)	(4,623)	(2,839)	(4,623)	*Benefits paid*
Penyesuaian kembali pada awal tahun	-	1,436	-	354	-	1,790	*Adjustment in the beginning balance*
Aset yang dilarang	30	-	-	-	30	-	*Disallowed asset*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(2,460)	-	(86)	-	(2,546)	*Actuarial losses from change in financial assumptions*
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	-	(4,214)	-	(2,464)	-	(6,678)	*Experience (gain)/losses*
Kerugian dari aset program	(40)	-	-	-	(40)	-	*Loss on plan asset*
Transfer aset terkait	-	485	-	-	-	485	*Transferred asset related*
	22,064	21,422	22,930	21,322	44,994	42,744	

(Keuntungan)/kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive income are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Pada awal tahun	(5,834)	(1,056)	*At the beginning of the year*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(10)	1,218	*Actuarial loss/(gains) for the year*
	(5,844)	162	

10. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *10. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movement in the present value of obligations are as follows:*

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		Imbalan jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefits*		Jumlah/ *Total*		
	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	
Pada awal tahun	37,770	50,502	21,322	21,820	59,092	72,322	*At the beginning of the year*
Beban tahun berjalan	1,564	3,008	3,572	5,125	5,136	8,133	*Expense for the year*
Biaya Bunga	1,434	2,853	874	1,241	2,308	4,094	*Interest costs*
Pengukuran kembali:							*Remeasurement:*
Penyesuaian kembali pada awal tahun	-	1,436	-	354	-	1,790	*Adjustment in the beginning balance*
komprehensif lain					-	-	*income*
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(2,460)	-	(86)	-	(2,546)	*Actuarial losses from change in financial assumptions*
Aset yang dilarang	30	-	-	-	30	-	*Disallowed asset*
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	-	(4,214)	-	(2,464)	-	(6,678)	*Experience (gain)/losses Contribution paid Benefits paid*
Iuran yang dibayarkan	(1,803)	158	-	-	(1,803)	158	*Contribution Paid*
Imbalan yang dibayarkan	(7,534)	(13,448)	(2,838)	(4,623)	(10,372)	(18,071)	*Benefit Paid*
Biaya mutasi karyawan	-	(65)	-	(45)	-	(110)	*Cost of transferred employees*
	31,461	37,770	22,930	21,322	54,391	59,092	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movement in the fair value of plan assets are as follows:*

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec 2025*	
Pada awal tahun	16,348	27,645	*At the beginning of the year*
Pendapatan bunga dari aset program	462	1,344	*Interest income on plan assets*
Iuran karyawan	80	158	*Employee's contribution*
Transfer pada/dari sektor lain	-	125	*Transfer from/to other plans*
Hasil aset program	40	(485)	*Return on plan Assets*
Imbalan yang dibayarkan	(7,533)	(12,439)	*Benefits paid*
Pada akhir periode	9,397	16,348	*At the end of the year*

10. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *10. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Impact of present value defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/*Decrease* Rp 3,850	Naik/*Increase* Rp 4,901	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/*Increase* Rp 5,813	Turun/*Decrease* Rp 4,617	*Salary increase rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *"projected unit credit"* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Tingkat kenaikan gaji

   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

1. *Salary growth rate*

   The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

   Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

2. *Changes in bond yields*

   A decrease in corporate bond yields will increase *plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets' being held.*

11. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham pada periode pelaporan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at the reporting period 30 September 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	30 Sep 2026 dan/ and 31 Des/Dec 2025			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%	103,675	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	312,027,920	23.13%	31,203	*Public (each holding below 5%)*
	1,348,780,500	100.00%	134,878	

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 Sep 2026 dan/ *and 31 Des/Dec 2025*	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	*Excess of proceeds over par value - net*
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	17,726	*Expired employee share-based compensation*
	57,313	

13. CADANGAN LAIN-LAIN / *OTHER RESERVE*

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

14. SALDO LABA DICADANGKAN / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital.

15. DIVIDEN / *15. DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada April 2026 yang dituangkan dalam Akta No. 42 tanggal 15 April 2026 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 284.593 atau sebesar Rp 211 (Rupiah penuh) per saham untuk tahun 2025. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada Mei 2026.

At the Annual Shareholders' General Meeting in April 2026 which was set forth by Deed No. 42 dated 15 April 2026 of Notary Aulia Taufani, S.H, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 284,593 or Rp 211 (full Rupiah) per share for 2025 financial year. The final dividend has been paid in May 2026.

Pada September 2025, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2025 dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 40.463 atau sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham.

In September 2025, the Directors decided to distribute of 2025 interim dividend from 2025 net income amounting to Rp 40,463 or Rp 30 (full Rupiah) per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada April 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 23 April 2025 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 67.439 atau sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per saham untuk tahun 2024. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada Mei 2025.

At the Annual Shareholders' General Meeting in April 2025 which was set forth by Deed No. 16 dated 23 April 2025 of Notary Aulia Taufani, S.H, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 67,439 or Rp 50 (full Rupiah) per share for 2024 financial year. The final dividend has been paid in May 2025.

16. PENDAPATAN BERSIH / *16. NET REVENUES*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Jasa dan sewa	1,323,343	1,265,087	*Rent and services*
Penjualan barang	636,885	556,831	*Sales of goods*
Pendapatan proyek	394,546	439,788	*Project Revenues*
	2,354,774	2,261,706	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Pihak ketiga	1,304,654	1,218,843	*Third parties*
Pihak berelasi	1,050,120	1,042,863	*Related parties*
	2,354,774	2,261,706	

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties information.

Pendapatan sebesar Rp 1.717.889 (30 September 2025: Rp 1.704.875) diakui sepanjang waktu dan Rp 636.885 (30 September 2025: Rp 556.831) diakui pada titik waktu tertentu. Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada periode pelaporan 30 September 2026 dan 30 September 2025.

Revenues of Rp 1,717,889 (30 September 2025: Rp 1,704,875) has been recognised over time and Rp 636,885 (30 September 2025: Rp 556,831) at point in time. No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in reporting period 30 September 2026 and 30 September 2025.

16. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *16. NET REVENUES (continued)*

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Total aset kontrak	220,710	83,440	*Total contract assets*
Total liabilitas kontrak	(433,845)	(524,163)	*Total contract liabilities*

Jumlah aset kontrak dan liabilitas kontrak dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total contract assets and contract liabilities from third and related parties are as follows:

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Aset kontrak:			
Pihak ketiga	116,847	28,888	*Third parties*
Pihak berelasi	103,863	54,552	*Related parties*
	220,710	83,440	
Liabilitas kontrak:			
Pihak ketiga	234,214	166,834	*Third parties*
Pihak berelasi	199,631	357,329	*Related parties*
	433,845	524,163	

Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak

Revenue recognised in relation to contract liabilities

Pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan ini terkait dengan saldo liabilitas kontrak pada awal periode sampai 30 September 2026 adalah sebesar Rp 133.316 (30 September 2025: Rp 84.615).

The revenue that was recognised in the current reporting period related to the carried-forward contract liabilities at the beginning of the period amounted to 30 September 2026 Rp 133,316 (30 September 2025: Rp 84,615).

Grup memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp 689.967 (31 Desember 2025: Rp 567.022) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1 - 2 tahun.

Group expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 30 September 2026 amounting to Rp 689,967 (31 December 2025: Rp 567,022) will be recognised as revenue between 1 - 2 years.

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *17. EXPENSES BY NATURE*

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Beban pokok pendapatan	1,827,545	1,760,564	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	221,840	207,421	*General and administrative Expense*
Beban penjualan	97,525	99,460	*Selling expenses*
	2,146,910	2,067,445	

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *17. EXPENSES BY NATURE (continued)*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Pemakaian persediaan	1,136,089	1,008,315	*Usage of inventories*
Jasa alih daya	423,376	422,361	*Outsourcing*
Biaya karyawan	277,730	311,500	*Employee costs*
Penyusutan	120,335	140,002	*Depreciation*
Jasa manajemen	33,815	33,745	*Management service*
Jasa profesional	24,095	25,998	*Professional fees*
Transportasi dan perjalanan	22,354	17,245	*Transportation and traveling*
Asuransi	21,037	16,565	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	20,852	19,879	*Repair and maintenance*
Pergudangan dan pengiriman	13,816	13,090	*Warehouse and shipping*
Iklan dan promosi	11,954	8,109	*Advertising and promotion*
Sewa	9,048	7,290	*Rental*
Perlengkapan	6,018	3,092	*Office supplies*
Biaya keamanan	5,881	5,997	*Security*
Telekomunikasi	5,696	6,400	*Telecommunication*
Bahan bakar dan pelumas	4,832	4,776	*Fuel and lubrication*
Pelatihan	4,527	1,116	*Training*
Pajak & lisensi	3,507	3,668	*Tax & license*
Utilitas	3,289	3,697	*Utilities*
Amortisasi	1,662	2,120	*Amortization expense*
Provisi (pemulihan)/penambahan kerugian penurunan nilai piutang	(2,342)	637	*Provision (recovery)/addition impairment losses receivables*
Pemulihan nilai persediaan	(16,879)	(2,679)	*Recovery for impairment losses of inventories*
Lain-lain	16,218	14,522	*Others*
	2,146,910	2,067,445	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Persediaan:			*Inventories:*
Awal tahun	237,514	304,886	*Beginning of the year*
Pembelian	1,211,709	988,195	*Purchases*
Reklasifikasi ke aset tetap	(80,598)	(80,282)	*Reclasification to fixed asset*
Akhir tahun	(232,536)	(204,484)	*End of the year*
	1,136,089	1,008,315	

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *17. EXPENSES BY NATURE (continued)*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Pemakaian persediaan	1,136,089	1,008,315	*Usage of inventories*
Jasa alih daya	423,376	422,361	*Outsourcing*
Penyusutan	105,627	125,619	*Depreciation*
Biaya karyawan	114,722	151,170	*Employee costs*
Jasa manajemen	33,815	33,745	*Management service*
Transportasi dan perjalanan	12,231	8,681	*Transportation and traveling*
Pergudangan dan pengiriman	2,633	877	*Warehouse and shipping*
Telekomunikasi	1,243	2,153	*Telecommunication*
Pemulihan nilai persediaan	(16,879)	(2,679)	*Recovery for impairment losses of inventories*
Lain-lain	14,688	10,322	*Others*
	1,827,545	1,760,564	

Biaya kontrak proyek yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada 30 September 2026 sebesar Rp 342.113 (30 September 2025: Rp 390.677).

Project contract costs recorded as a part of cost of revenues in 30 September 2026 amounted to Rp 342,113 (30 September 2025: Rp 390,677).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd.	322,005	290,977	*FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd.*

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties information.

18. PENGHASILAN KEUANGAN / *18. FINANCE INCOME*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Deposito berjangka	52,289	49,484	*Time deposits*
Pendapatan bunga atas sewa pembiayaan	4,636	1,044	*Interest income from financing lease*
Jasa giro	479	1,078	*Current account*
	57,404	51,606	

19. BIAYA KEUANGAN / *19. FINANCE COSTS*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Biaya bunga	2,340	2,316	*Interest expense*
Biaya swap	1,255	1,617	*Swap cost*
	3,595	3,933	

20. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *20. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Pendapatan penjualan barang bekas	1,780	1,164	*Scrap Sales income*
Lain-lain	890	(5,034)	*Others*
	2,670	(3,870)	

21. LABA PER SAHAM / *21. EARNINGS PER SHARE*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Laba periode berjalan	208,588	181,262	*Profit for the period*
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	1,349	1,349	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in millions of shares)*
Laba per saham - dasar - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	154.65	134.39	*Earning per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 September 2026 and 2025, there were no potential dilutive ordinary shares outstanding. *Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.*

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, di mana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 24.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 30 September 2026, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak Grup akan turun sebesar Rp 4.083 (31 Desember 2025: Rp 754) dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak Grup akan turun sebesar Rp 7.226 (31 Desember 2025: Rp 4.765), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominated in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy, whereby the foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 24.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 30 September 2026, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax of the Group would have decreased by Rp 4,083 (31 December 2025: Rp 754) and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax of the Group would have decreased by Rp 7,226 (31 December 2025: Rp 4,765), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from lease liabilities. The interest rate risk from cash is not significant.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, aset kontrak, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, contract assets, finance lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history of defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

The group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar itu, provisi atas penurunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

On that basis, the provision for impairment as at 30 September 2026 and 31 December 2025 was determined as follows for trade receivables and contract assets:

30 September 2026	**Belum jatuh tempo/ *Not yet due***	**1-30 hari/*days***	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**91-120 hari/*days***	**121-150 hari/*days***	**151-180 hari/*days***	**>181 hari/*days***	**Jumlah /*Total***	***30 September 2026***
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.35%	2.48%	2.88%	20.96%	23.59%	4.31%	5.44%	98.43%		*Expected loss rate*
Piutang usaha	395,887	60,610	21,211	2,052	1,255	580	423	61,097	543,115	*Trade receivables*
Kontrak aset	220,710	-	-	-	-	-	-	-	220,710	*Contract asset*
Provisi penurunan kerugian nilai	2,140	1,505	610	430	296	25	23	60,140	65,169	*Provision for impairment losses*

31 Desember 2025	**Belum jatuh tempo/ *Not yet due***	**1-30 hari/*days***	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**91-120 hari/*days***	**121-150 hari/*days***	**151-180 hari/*days***	**>181 hari/*days***	**Jumlah /*Total***	***31 December 2025***
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.86%	6.27%	2.41%	2.03%	14.84%	11.70%	10.24%	97.76%		*Expected loss rate*
Piutang usaha	460,228	71,804	7,634	7,091	492	376	508	62,871	611,004	*Trade receivables*
Kontrak aset	83,440	-	-	-	-	-	-	-	83,440	*Contract asset*
Provisi penurunan kerugian nilai	4,680	4,504	184	144	73	44	52	61,460	71,141	*Provision for impairment losses*

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke akun baris yang sama.

Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk is as follows:

	30 Sep 2026	**31 Des/*Dec* 2025**	
Kas dan setara kas	1,802,039	1,847,692	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	477,946	539,863	*Trade receivables*
Aset kontrak	220,710	83,440	*Contract assets*
Piutang sewa pembiayaan	8,643	14,010	*Finance lease receivables*
Piutang lain-lain	15,695	18,386	*Others receivables*
	2,525,033	2,503,391	

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan jangka pendek posisi kas dan utang yang dimiliki Grup berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(ii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities.

The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from a reliable lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 3 tahun/ *Between 1 and 3 years*	Jumlah/ *Total*	
30 September 2026				***30 September 2026***
Utang usaha	236,185	-	236,185	*Trade payables*
Utang lain-lain	40,684	-	40,684	*Other payables*
Liabilitas kontrak	433,845	-	433,845	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	14,975	7,776	22,751	*Lease liabilities*
Akrual	233,201	-	233,201	*Accruals*
	958,890	7,776	966,666	

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 3 tahun/ *Between 1 and 3 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025				***31 December 2025***
Utang usaha	197,483	-	197,483	*Trade payables*
Utang lain-lain	36,641	-	36,641	*Other payables*
Liabilitas kontrak	524,163	-	524,163	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	10,569	13,616	24,185	*Lease liabilities*
Akrual	98,205	-	98,205	*Accruals*
	867,061	13,616	880,677	

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Jumlah utang	22.751	24.185	*Total borrowing*
Dikurangi:			*Less:*
- Kas dan setara kas	(1.803.143)	(1.848.756)	*Cash and cash equivalent* -
Utang bersih	-	-	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2.016.125	2.092.122	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	0%	0%	*Consolidated debt to equity ratio ratio (%)*

Manajemen berpendapat bahwa struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Fair values of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities are considered to approximates their carrying amount due to their short-term maturity.

The fair value of non-current assets and liabilities are considered to approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

23. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

23. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Akrual biaya proyek

Grup menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama terkait atas perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

Accruals for project costs

The Group determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly related to the changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

Masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Grup. Grup akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will revise the depreciation charges where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

23. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, Grup diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

***23. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, the Group is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

23. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan dan tingkat harga di mana persediaan dapat terjual pada masa yang akan datang, serta kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan proyek pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan degan jumlah biaya estimasian untuk setiap kontrak. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah.

***23. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Impairment losses of inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the price level at which the inventory items can be sold, as well as the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Revenue recognition

The Group recognises contract revenue in relation to projects in the period in which the services are rendered, measured by reference to the costs incurred to date compared to the estimated total costs for each contract. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change.

24. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

24. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 Sep 2026			
	Mata uang asing/ *Foreign Currency*		**Rp**	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1,270,537	22,868	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	86,708	1,561	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			24,429	*Total monetary assets in foreign currency*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	JPY	(631,491,000)	(72,215)	*Trade payables*
	USD	(3,624,476)	(65,233)	
Utang lain - lain	JPY	(280,503)	(32)	*Other payables*
	USD	(45)	(1)	
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing			(137,481)	*Total monetary liabilities in foreign currency*
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(113,052)	***Net monetary liabilities in foreign currency***

24. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) / *24. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

	31 Des/*Dec* 2025			
	Mata uang asing/ *Foreign Currency*		Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1,252,460	20,886	*Cash and cash equivalents*
	EUR	8,859	175	
Piutang usaha	USD	57,979	973	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			22,034	*Total monetary assets in foreign currency*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	JPY	(569,144,129)	(61,094)	*Trade payables*
	USD	(748,886)	(12,198)	
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing			(73,292)	*Total monetary liabilities in foreign currency*
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(51,258)	***Net monetary liabilities in foreign currency***

Pada tanggal 30 September 2026, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 631 juta atau setara Rp 72.215 (31 Desember 2025: JPY 569 juta atau setara Rp 61.094). Lihat Catatan 22 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

As at 30 September 2026, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 631 million or equivalent to Rp 72,215 (31 Desember 2025: JPY 569 million or equivalent to Rp 61,094). Refer to Note 22 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka. Keuntungan dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka pada 30 September 2026 sebesar Rp 1.254 (30 September 2025: Rp 469) diakui pada laporan laba rugi.

The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract. Gain from changes in fair value of forward contract at 30 September 2026 amounting to Rp 1,254 (30 September 2025: Rp 469) was recognised in the profit or loss.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 642 (31 Desember 2025: Rp 225).

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2026 had been translated using the middle rates as at the authorisation date of these consolidated financial statement, the total net foreign currency liabilities of the Group would incrase by approximately Rp 642 (31 December 2025: Rp 225).

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *25. RELATED PARTIES INFORMATION*

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ *Significant related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi signifikan/ *Significant transaction*
PT Astra International Tbk	Entitas induk langsung/*Direct parent company*	Pendapatan dan pembelian aset tetap/*Sales of goods and services and purchase of fixed assets*
Astra International Daihatsu Sales Operation, PT Acset Indonusa Tbk, PT Agincourt Resources, PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT Ardendi Jaya Sentosa, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Daihatsu Motor, PT Astra Digital Internasional, PT Astra Digital Mobil, PT Astra Honda Motor, PT Astra Komponen Indonesia, PT Astra Land Indonesia, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Tol Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Asya Mandira Land, PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta), PT Bina Pertiwi, PT Denso Indonesia, PT Federal Internasional Finance, PT Fuji Technica Indonesia, PT Gaya Motor, PT GS Battery, PT Inti Pantja Press Industri, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Kalimantan Prima Persada, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Lintas Marga Sedaya, PT Menara Astra, PT Menara Terus Makmur, PT Mesin Isuzu Indonesia, PT Mobilitas Digital Indonesia, PT Pamapersada Nusantara, PT Sedaya Multi Investama, PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya Propertindo), PT Serasi Autoraya, PT Serasi Logistics Indonesia, PT Suryaraya Rubberindo Industries, PT Tasti Anugerah Mandiri, The Dairy Farm Company Limited, PT Tjahja Sakti Motor, PT Toyota Astra Financial Services, PT Toyota Astra Motor, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Traktor Nusantara, PT Triatra Sinergia Pratama, PT Tunas Ridean, PT United Tractors Pandu, PT United Tractors Pandu Engineering, dan/*and* PT United Tractors Tbk	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pendapatan dan, aset kontrak, liabilitas kontrak, dan piutang usaha/*Sales of goods and services, contract assets, contract liabilities, and trade receivables*
Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2/*Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2*	Penyelanggara program imbalan pasca kerja Grup/*Organiser of the post-employment benefit plan for the Group*	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/*Services of post-employment benefit plan*

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***25. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
PT Astra International Tbk	330.657	368.260	*PT Astra International Tbk*
PT Toyota Astra Motor	86.309	70.498	*PT Toyota Astra Motor*
PT United Tractors Tbk	74.015	72.588	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	70.641	81.748	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Astra Honda Motor	59.124	57.381	*PT Astra Honda Motor*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	57.847	41.861	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Pamapersada Nusantara	57.636	32.889	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Astra Daihatsu Motor	52.401	94.780	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Kalimantan Prima Persada	25.674	14.201	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Serasi Autoraya	24.624	22.993	*PT Serasi Autoraya*
PT Asuransi Astra Buana	22.974	19.267	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Traktor Nusantara	13.870	8.198	*PT Traktor Nusantara*
PT Asuransi Jiwa Astra	13.528	12.968	*PT Asuransi Jiwa Astra*
PT Toyota Astra Financial Services	12.069	15.005	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT United Tractors Pandu Engineering	11.996	1.474	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Agincourt Resources	9.684	12.269	*PT Agincourt Resources*
PT Astra Sedaya Finance	7.650	9.579	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Astra Digital Mobil	6.534	5.886	*PT Astra Digital Mobil*
PT Bina Pertiwi	6.390	4.059	*PT Bina Pertiwi*
PT Suryaraya Rubberindo Industries	5.979	1.036	*PT Suryaraya Rubberindo Industries*
PT Mobilitas Digital Indonesia	5.874	3.628	*PT Mobilitas Digital Indonesia*
PT Astra Tol Nusantara	4.857	2.766	*PT Astra Tol Nusantara*
PT Inti Pantja Press Industri	4.750	2.636	*PT Inti Pantja Press Industri*
PT Menara Astra	4.374	4.961	*PT Menara Astra*
Astra International Daihatsu Sales Operation	4.191	6.143	*Astra International Daihatsu Sales Operation*
PT Astra Digital Internasional	4.118	3.768	*PT Astra Digital Internasional*
PT Astra Agro Lestari Tbk	3.954	5.850	*PT Astra Agro Lestari Tbk*
PT Gaya Motor	3.561	2.648	*PT Gaya Motor*
PT Tjahja Sakti Motor	3.550	2.828	*PT Tjahja Sakti Motor*
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	3.195	619	*PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia*
PT Akebono Brake Astra Indonesia	2.961	1.873	*PT Akebono Brake Astra Indonesia*
PT Acset Indonusa Tbk	2.720	3.024	*PT Acset Indonusa Tbk*
Saldo diteruskan	997.707	987.684	*Balance carried forward*

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***25. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Saldo pindahan	997.707	987.684	*Balance brought forward*
PT Federal International Finance	2.703	2.515	*PT Federal International Finance*
PT GS Battery	2.611	3.467	*PT GS Battery*
PT Fuji Technica Indonesia	2.541	2.574	*PT Fuji Technica Indonesia*
PT Tasti Anugerah Mandiri	2.233	2.260	*PT Tasti Anugerah Mandiri*
PT Tunas Ridean Tbk	2.169	751	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Asmin Bara Bronang	2.152	808	*PT Asmin Bara Bronang*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	2.015	1.491	*PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Triatra Sinergia Pratama	1.841	445	*PT Triatra Sinergia Pratama*
PT Suprabari Mapanindo Mineral	1.813	236	*PT Suprabari Mapanindo Mineral*
PT Telen Orbit Prima	1.789	2.196	*PT Telen Orbit Prima*
PT Patria Maritime Lines	1.566	567	*PT Patria Maritime Lines*
PT FSCM Manufacturing Indonesia	1.494	1.135	*PT FSCM Manufacturing Indonesia*
PT Prima Multi Mineral	1.457	493	*PT Prima Multi Mineral*
PT UD Astra Motor Indonesia	1.176	1.912	*PT UD Astra Motor Indonesia*
PT Swadaya Harapan Nusantara	1.164	337	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
PT Inti Ganda Perdana	1.017	1.218	*PT Inti Ganda Perdana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	22.672	32.774	*Other (each below Rp 1,000)*
	1.050.120	1.042.863	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	44,60%	46,11%	*Percentage of total revenues*

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:*

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
ASET			***ASSETS***
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Astra International Tbk	44,061	24,645	*PT Astra International Tbk*
PT Pamapersada Nusantara	19,633	5,993	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Astra Otoparts Tbk	14,715	20,274	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Astra Honda Motor	8,681	32,840	*PT Astra Honda Motor*
PT Asuransi Jiwa Astra	6,222	7,480	*PT Asuransi Jiwa Astra*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	6,188	17,157	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT United Tractors Tbk	6,154	504	*PT United Tractors Tbk*
PT Toyota Astra Motor	5,718	33,114	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra Daihatsu Motor	5,547	19,905	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Kalimantan Prima Persada	3,801	5,324	*PT Kalimantan Prima Persada*
Saldo diteruskan	120,720	167,236	*Balance carried forward*

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
ASET (lanjutan)			***ASSETS** (continued)*
Piutang usaha			***Trade receivables***
Saldo pindahan	120,720	167,236	
PT Asuransi Astra Buana	3,191	10,304	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Agincourt Resources	1,858	11,033	*PT Agincourt Resources*
PT Serasi Autoraya	1,703	379	*PT Serasi Autoraya*
PT Astra Digital Mobil	776	2,053	*PT Astra Digital Mobil*
PT Astra Tol Nusantara	717	1,344	*PT Astra Tol Nusantara*
PT Astra Sedaya Finance	343	1,296	*PT Astra Sedaya Finance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	20,654	37,487	*Other (each below Rp 1,000)*
	149,962	231,132	

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Aset kontrak			***Contract assets***
PT Astra International Tbk	37,690	7,435	*PT Astra International Tbk*
PT Toyota Astra Motor	17,895	8,618	*PT Toyota Astra Motor*
PT Pamapersada Nusantara	12,238	9,589	*PT Pamapersada Nusantara*
PT United Tractors Tbk	4,658	31	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	4,137	3,581	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Bina Pertiwi	1,966	-	*PT Bina Pertiwi*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1,661	3,138	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Tunas Ridean Tbk	1,406	-	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Astra Tol Nusantara	1,319	938	*PT Astra Tol Nusantara*
PT Kalimantan Prima Persada	1,107	-	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Bank Saqu Indonesia	132	2,548	*PT Bank Saqu Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	19,654	18,674	*Other (each below Rp 1,000)*
	103,863	54,552	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	253,825	285,684	*Total assets associated with related parties*
Persentase terhadap jumlah aset	8.11%	9.16%	*Percentage of total assets*

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***25. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas kontrak			***Contract liabilities***
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	30,087	42,942	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Astra International Tbk	28,107	53,755	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	26,169	25,856	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Toyota Astra Motor	21,414	45,007	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra Daihatsu Motor	14,629	21,302	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Astra Honda Motor	12,028	28,103	*PT Astra Honda Motor*
PT Asuransi Astra Buana	7,208	13,692	*PT Asuransi Astra Buana*
PT United Tractors Tbk	6,417	50,293	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra Digital Mobil	4,490	5,545	*PT Astra Digital Mobil*
PT Traktor Nusantara	3,556	4,765	*PT Traktor Nusantara*
PT Toyota Astra Financial Services	3,495	3,822	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bina Pertiwi	2,792	2,723	*PT Bina Pertiwi*
PT Menara Astra	2,520	2,255	*PT Menara Astra*
PT Agincourt Resources	2,341	1,217	*PT Agincourt Resources*
PT Serasi Autoraya	2,331	2,644	*PT Serasi Autoraya*
PT Pamapersada Nusantara	2,102	1,925	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Kalimantan Prima Persada	1,736	2,972	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Astra Tol Nusantara	1,713	1,379	*PT Astra Tol Nusantara*
PT Federal International Finance	1,401	1,198	*PT Federal International Finance*
PT Suryaraya Rubberindo Industries	1,220	1,787	*PT Suryaraya Rubberindo Industries*
PT Asuransi Jiwa Astra	1,062	1,904	*PT Asuransi Jiwa Astra*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,030	5,196	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Tasti Anugerah Mandiri	518	1,414	*PT Tasti Anugerah Mandiri*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	21,265	35,633	*Other (each below Rp 1,000)*
	199,631	357,329	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	17.95%	34.80%	*Percentage of total liabilities*

26. INFORMASI SEGMEN

Grup memiliki dua segmen bisnis, yaitu solusi dokumen dan solusi teknologi informasi. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras menjadi layanan berbasis solusi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari input dokumen (pembuatan, pemindaian, penggabungan, perubahan, pengambilan gambar) dan manajemen dokumen (pembagian, pengindeksan, penyimpanan, pengarsipan, pendistribusian) hingga hasil dari dokumen (pencetakan, penerbitan, pemindaian, penyalinan, pengiriman, *web viewing*) termasuk jasa percetakan digital (percetakan transaksional, percetakan sesuai permintaan), pencitraan dokumen dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi ("ICT") yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT, dan jasa *managed services*, termasuk layanan *data centre* dan *cloud*.

Grup memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel berikut diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

26. SEGMENT INFORMATION

The Group has two main business segments, which is document solution and information technology solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication ("ICT") which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

The Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the following table, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

***26. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

The detailed segment information is presented below:

	30 Sep 2026					
	Solusi Dokumen/ *Document Solution*	**Solusi Teknologi Informasi/ *Information Technology Solution***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Hasil Operasi						***Operation results***
Pendapatan - bersih	1,009,841	1,386,971	2,396,812	(42,038)	2,354,774	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(605,376)	(1,264,207)	(1,869,583)	42,038	(1,827,545)	*Cost of revenue*
Laba bruto	404,465	122,764	527,229	-	527,229	*Gross profit*
Beban penjualan	(72,213)	(25,312)	(97,525)	-	(97,525)	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi	(181,916)	(41,406)	(223,322)	1,482	(221,840)	*General and administrative expense*
Penghasilan keuangan	39,963	17,441	57,404	-	57,404	*Finance income*
Biaya keuangan	(3,361)	(234)	(3,595)	-	(3,595)	*Finance cost*
Keuntungan selisih kurs	(348)	614	266	-	266	*Foreign exchange gain*
Penghasilan lain-lain - bersih	1,660	2,492	4,152	(1,482)	2,670	*Other income - net*
Bagian laba entitas anak	66,140	-	66,140	(66,140)	-	*Share of result of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan	254,390	76,359	330,749	(66,140)	264,609	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(42,582)	(13,439)	(56,021)	-	(56,021)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	211,808	62,920	274,728	(66,140)	208,588	*Profit for the period*
Aset	2,502,269	1,171,666	3,673,935	(545,682)	3,128,253	***Assets***
Liabilitas	379,385	762,710	1,142,095	(29,967)	1,112,128	***Liabilities***
Belanja barang modal	2,912	2,967	5,879	-	5,879	*Capital expenditure*
Penyusutan	98,191	22,144	120,335	-	120,335	*Depreciation*
Arus kas segmen						***Segment cash flow***
Arus kas bersih peroleh untuk aktivitas operasi	192,532	67,118	259,650	-	259,650	*Net cash flows generated in operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	62,225	(3,450)	58,775	(64,085)	(5,310)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(298,285)	(65,786)	(364,071)	64,085	(299,986)	*Net cash flows used in financing activities*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

***26. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	30 Sep 2025 *)					
	Solusi Dokumen/ *Document Solution*	**Solusi Teknologi Informasi/ *Information Technology Solution***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Hasil Operasi						***Operation results***
Pendapatan - bersih	1,009,437	1,288,390	2,297,827	(36,121)	2,261,706	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(614,502)	(1,182,183)	(1,796,685)	36,121	(1,760,564)	*Cost of revenue*
Laba bruto	394,935	106,207	501,142	-	501,142	*Gross profit*
Beban penjualan	(76,265)	(23,195)	(99,460)	-	(99,460)	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi	(176,419)	(32,881)	(209,300)	1,879	(207,421)	*General and administrative expense*
Penghasilan keuangan	36,686	14,920	51,606	-	51,606	*Finance income*
Biaya keuangan	(3,829)	(104)	(3,933)	-	(3,933)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs	(2,869)	(961)	(3,830)	-	(3,830)	*Foreign exchange loss*
Penghasilan lain-lain - bersih	3,192	(5,183)	(1,991)	(1,879)	(3,870)	*Other income - net*
Bagian laba entitas anak	48,873	-	48,873	(48,873)	-	*Share of result of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan	224,304	58,803	283,107	(48,873)	234,234	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(37,031)	(15,941)	(52,972)	-	(52,972)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	187,273	42,862	230,135	(48,873)	181,262	*Profit for the period*
Aset	2,500,434	966,753	3,467,187	(527,320)	2,939,867	***Assets***
Liabilitas	394,301	579,906	974,207	(32,408)	941,799	***Liabilities***
Belanja barang modal	3,394	838	4,232	-	4,232	*Capital expenditure*
Penyusutan	92,376	47,626	140,002	-	140,002	*Depreciation*
Arus kas segmen						***Segment cash flow***
Arus kas bersih peroleh untuk aktivitas operasi	183,712	64,957	248,670	-	248,670	*Net cash flows generated in operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	13,928	(839)	13,089	(18,906)	(5,817)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(121,262)	(20,717)	(141,978)	18,906	(123,072)	*Net cash flows used in financing activities*

*) Disajikan kembali menyesuaikan perubahan segmen usaha terkait perubahan strategi bisnis manajemen/*As restated to align with the changes in business segments related to shifting in management's business strategies*

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreements

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	30 September 2026		
	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	**Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date***	**Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum***
Perusahaan/*the Company*			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Oktober/ *October* 2026	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2026	*IndONIA* + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	September/ *September* 2027	*IndoNIA* 1 bulan/ *month* + 1.50%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	April/ *April* 2027	Suku bunga dinegosiasikan/ *Negotiable rate*
PT AGIT			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Oktober/ *October* 2026	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October 2026*	*IndONIA* + 1.45% - 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 5 million or its equivalent In Rupiah*	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ *Automatically extended for 12 months period basis*	*IndONIA* + 1.75%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	September/ *September* 2027	*IndONIA* 1 bulan/ *month* + 1.50%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	April/ *April* 2027	Suku bunga dinegosiasikan/ *Negotiable rate*
PT AXI			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Oktober/ *October* 2026	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2026	*IndONIA* + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 100,000	September/ *September* 2027	*IndONIA* 1 bulan/ *month* + 1.50%

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan) / ***Bank loan facility agreements*** *(continued)*

	31 Desember 2025		
	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	**Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date***	**Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum***
Perusahaan/*the Company*			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Mei/ *May* 2026	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2026	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ *March* 2026	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	Juli/ *July* 2026	JIBOR + 1.30%
PT AGIT			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Mei/ *May* 2026	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2026	JIBOR + 1.45% - 1.55%
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 10 million or its equivalent in Rupiah*	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ *Automatically extended for 12 months period basis*	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 5 million or its equivalent In Rupiah*	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ *Automatically extended for 12 months period basis*	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.75%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ *March* 2026	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	Juli/ *July* 2026	JIBOR + 1.30%
PT AXI			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Mei/ *May* 2026	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2026	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 100,000	Maret/ *March* 2026	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.40%

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan

Grup menandatangani berbagai perjanjian fasilitas perbankan dengan berbagai bank. Fasilitas ini mencakup kredit *revolving*, *bank guarantees, clean trust receipt*, serta fasilitas valuta asing dengan batas maksimum tertinggi sebesar Rp 400.000 (31 Desember 2025: Rp 400.000) dan suku bunga *IndONIA* + 1,45% - 1,75% (31 Desember 2025: JIBOR + 1,30% – 1,75%). Beberapa perjanjian telah diamandemen untuk memperpanjang masa berlaku dengan masa berlaku perjanjian paling lama sampai dengan September 2027. Pada 30 September 2026, fasilitas valuta asing yang digunakan oleh Grup sebesar Rp 114.180

Perjanjian distributor

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI") (sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor *(distributorship agreement)* dengan FUJIFILM BI pada Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices,* analog & digital*,* hitam & putih dan berwarna)*,* produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *engineering systems* (format besar).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini telah beberapa kali di amendemen, terakhir dengan perjanjian pada Juli 2026 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga September 2028.

FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP") (sebelumnya Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura ("FXAP"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FUJIFILM BIAP pada Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk printer kantor dan produk printer multifungsi (monokrom dan bewarna).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap periode dua tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali di amandemen, terakhir dengan perjanjian pada Juli 2026 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga September 2028.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Trade financing facility agreements

The Group has signed various banking facility agreements with several banks. These facilities include revolving credit, bank guarantees, clean trust receipts, and foreign exchange facilities with maximum limits of Rp 400,000 (31 December 2025: Rp 400,000) and interest rates of IndONIA + 1.45% - 1.75% (31 December 2025: JIBOR + 1.30% - 1.75%). Some agreements have been amended to extend their validity, with the longest extension valid until September 2027. As at 30 Sepetember 2026, the Group had utilized foreign exchanges facilities amounting to Rp 114,180.

Distributorship agreements

***FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI")** (previously Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")*)

The Company entered into a distributorship agreement with FUJIFILM BI in October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), production service products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (large format).

This agreement will remain in force for a period of two years. This facility has been amended several times, most recently by agreement in July 2026 to extend this agreement until September 2028.

***FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP")** (previously Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP"))*

The Company entered into a Distributorship Agreement with FUJIFILM BIAP with the effective in October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and multifunction printer products (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two-year period. This facility has been amended several times, most recently by agreement in July 2026 to extend this agreement until September 2028.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fujifilm pada April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis sistem grafis dari Fujifilm, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset* digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia. Pada Februari 2026, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga Desember 2026.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***Distributorship agreements** (continued)*

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

The Company entered into a distributorship agreement with Fujifilm in April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of Fujifilm, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of Fujifilm digital offset printing products in all regions of Indonesia. In February 2026, the Company has obtained the extension of the agreement until December 2026.

28. AKTIVITAS NONKAS

28. NON-CASH ACTIVITIES

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	80,598	121,723	*Reclassification from inventories to fixed assets*
Perolehan aset hak-guna melalui beban dibayar di muka	-	6,375	*Acquisition of right-of-use asset through prepayments*

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2026, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk dari FUJIFILM BIAP sejumlah Rp 57.343 (31 Desember 2025: Rp 40.047).

As at 30 September 2026, the Group had commitments to purchase various products from FUJIFILM BIAP amounting to Rp 57,343 (31 December 2025: Rp 40,047).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki garansi bank sebagai berikut:

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	30 Sep 2026		31 Des/*Dec* 2025		
	USD (nilai penuh/ *full amount*)	Rp	USD (nilai penuh/ *full amount*)	Rp	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	38,395	-	71,335	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	1,500	-	105	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mizuho	-	1,350	-	108	*PT Bank Mizuho*
PT Bank Mandiri Tbk	-	232	-	-	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	-	99	-	-	*PT Bank ANZ Indonesia*

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 30 September 2026, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

Contingent liabilities

As at 30 September 2026, the Group did not have any significant contingent liability.

30. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 76 sampai dengan halaman 80 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

30. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 74 to 78 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 30 September 2026 and 31 December 2025, and for period ended 30 September 2026 and 2025, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	31 Des/Dec 2025	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	1,151,010	1,197,741	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	166,589	167,494	*Third parties -*
- Pihak berelasi	15,367	21,184	*Related parties -*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak ketiga	6,319	6,516	*Third parties -*
- Pihak berelasi	1,482	230	*Related parties -*
Aset derivatif	775	177	*Derivative assets*
Persediaan	187,754	142,535	*Inventories*
Uang muka pemasok	1,214	655	*Advance payments to suppliers*
Beban dibayar dimuka	10,689	8,197	*Prepayments*
	1,541,199	1,544,729	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak ketiga	4,786	5,764	*Third parties -*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
- Pihak ketiga	26,098	24,180	*Third parties -*
Investasi pada entitas anak	534,018	531,962	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	251,777	266,471	*Fixed assets, net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	1,796	3,335	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	22,108	16,092	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	367	363	*Other assets*
	840,950	848,167	
JUMLAH ASET	2,382,149	2,392,896	***TOTAL ASSETS***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	31 Des/*Dec* 2025	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			**Current liabilities**
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	80,984	96,217	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2,055	2,384	*Related parties -*
Utang lain-lain			*Other payables*
- Pihak ketiga	23,108	28,884	*Third parties -*
- Pihak berelasi	28,247	23,659	*Related parties -*
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	20,864	8,293	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	26,540	28,592	*Other taxes -*
Akrual & provisi	135,550	59,500	*Accruals & provisions*
Uang muka pelanggan			*Customer advances*
- Pihak ketiga	5,423	4,710	*Third parties -*
- Pihak berelasi	-	149	*Related parties -*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	10,569	10,569	*Current portion of lease liabilities*
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	4,525	4,120	*Current portion of post-employment benefits obligation*
	337,865	267,077	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pasca kerja	19,698	19,396	*Post-employment benefits obligation*
Liabilitas sewa	7,776	13,616	*Lease liabilities*
	27,474	33,012	
JUMLAH LIABILITAS	365,339	300,089	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	134,878	*Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Dicadangkan	26,976	26,976	*Appropriated*
Belum dicadangkan	1,796,622	1,872,619	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	2,016,810	2,092,807	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,382,149	2,392,896	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Pendapatan bersih	1,001,822	977,321	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(595,429)	(585,650)	***Cost of revenues***
Laba bruto	406,393	391,671	***Gross profit***
Beban penjualan	(72,132)	(75,177)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(184,367)	(177,536)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	37,164	33,914	*Finance income*
Biaya keuangan	(3,361)	(3,829)	*Finance cost*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(348)	(2,870)	*Foreign exchange (loss)/gain*
Penghasilan lain-lain - bersih	1,681	3,188	*Other income - net*
Bagian atas laba bersih entitas anak	66,140	48,873	*Equity in net income of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan	251,170	218,234	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(42,582)	(36,971)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	208,588	181,263	***Profit for the period***
Laba/(rugi) komprehensif lain			***Other comprehensive income/(loss)***
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	10	(1,218)	*Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits*
Beban pajak terkait	(2)	266	*Related income tax*
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	8	(952)	***Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	208,596	180,311	***Total comprehensive income for the period***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained Earning*			
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2025	134,878	58,334	26,976	1,706,158	1,926,346	***Balance as at 1 January 2025***
Dividen - Interim 2025	-	-	-	(40,463)	(40,463)	*Dividend - Interim 2025*
Dividen - final 2024	-	-	-	(67,439)	(67,439)	*Dividend - final 2024*
Laba periode berjalan	-	-	-	181,263	181,263	*Profit for the period*
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(952)	(952)	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2025	134,878	58,334	26,976	1,778,567	1,998,755	***Balance as at 30 September 2025***
.						
Saldo 1 Januari 2026	134,878	58,334	26,976	1,872,619	2,092,807	***Balance as at 1 January 2026***
Dividen - final 2025	-	-	-	(284,593)	(284,593)	*Dividend- final 2025*
Laba periode berjalan	-	-	-	208,588	208,588	*Profit for the period*
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	8	8	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2026	134,878	58,334	26,976	1,796,622	2,016,810	***Balance as at 30 September 2026***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2026	30 Sep 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	980,651	958,117	*Received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(589,876)	(522,998)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(205,035)	(254,889)	*Payment to employees and others*
Penerimaan penghasilan keuangan	37,164	33,914	*Finance income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33,589)	(37,828)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	189,315	176,316	***Net cash flows generated in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen dari entitas anak	64,084	18,906	*Received dividend from subsidiary*
Penjualan aset tetap	569	368	*Sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(2,429)	(5,330)	*Acquisitions of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	62,224	13,944	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(284,593)	(107,902)	*Payments of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(10,331)	(9,531)	*Installment of obligation under finance lease*
Pembayaran biaya keuangan	(3,361)	(3,829)	*Payments of finance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(298,285)	(121,262)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(46,746)	68,998	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	1,197,741	1,081,026	***Cash and cash equivalents at the beginning of the period***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	15	11	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,151,010	1,150,035	***Cash and cash equivalents at the end of the period***